

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PEMBERIAN KOMPRES ALOEVERA UNTUK MENGATASI PAYUDARA BENGGKAK

Magdalena Tri Putri Apriyani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila

([magdalena.triputri@gmail.com](mailto:magdalenatriputri@gmail.com), 081326816163)

ABSTRAK

Masalah yang sering muncul pada masa nifas adalah pembengkakan payudara. Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan payudara bengkak diantaranya adalah karena adanya sumbatan. Pembengkakan payudara terjadi karena menyusui yang tidak kontinu sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus. Hal ini terjadi antara lain karena produksi ASI meningkat, terhambat menyusukan dini, perlekatan kurang baik kurang sering ASI dikeluarkan, dan adanya pembatasan waktu menyusui. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. "M", 23 tahun, nifas 3 hari di PMB "Y" Tahun 2020. Metode yang di gunakan dalam asuhan ini yaitu dengan pendekatan *Case Study*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Asuhan dilakukan dari tanggal 18 - 24 Juli 2020 sebelum di berikan kompres aloe vera kondisi payudara Ny M dalam konsisi bengkak sehingga penulis tertarik untuk memberikan asuhan dengan kompres aloe vera. Payudara dalam keadaan nyeri dan bengkak setelah diberikan asuhan dengan pemberian kompres *aloe vera* selama 20 menit yang di lakukan 2-3 kali dalam sehari dalam 7 hari dapat mengurangi pembengkakan payudara. Pemberian kompres *aloe vera* dapat diterapkan di praktik bidan untuk mengurangi rasa sakit dan pembengkakaan payudara pada ibu nifas. Saran: Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan khususnya dalam penatalaksanaan payudara bengkak berbasis *evidence base* salah satunya dengan pemberian kompres *aloe vera*

Kata kunci : Aloe vera, Payudara Bengkak

ABSTRACT

The problem that often arises during the puerperium is breast swelling. There are several factors that can cause swollen breasts, including because of a blockage. Breast swelling occurs due to discontinuous breastfeeding so that the remaining milk collects in the duct area. This happens because, among other things, increased milk production, early breastfeeding is inhibited, poor attachment, maybe breast milk is issued less often, and there may also be restrictions on breastfeeding time. The purpose of this study was to provide midwifery care for Mrs. Mrs. M 23 years old 7 days post partum at pmb Yunita vero miza a.md keb 2020. The method used in this care is a *Case Study*. The types of data used in this study are primary data obtained from interviews, observations, physical examinations and secondary data obtained from literature studies and documentation studies. Care is carried out from July 18 to July 24, 2020. After being given care with the care of giving Aloe vera compresses for 20 minutes which is done 2-3 times a day for 7 days can reduce breast swelling.

Kata kunci : Aloe vera, Swollen Breasts

PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pemerintah telah menetapkan kebijakan nasional terkait program pemberian ASI eksklusif yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2012 (SDKI, 2017)

Pemberian makan yang tepat sangat penting dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dan mencegah malnutrisi pada bayi dan anak balita. Terkait hal ini, United Nations Emergency Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) menyarankan untuk memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja selama paling sedikit 6 bulan pertama; memberikan makanan padat ketika anak berumur 6 bulan, dan melanjutkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) hingga anak berumur 2 tahun. (WHO, 2005 dalam SDKI, 2017).

ASI sangat penting, bahkan berpengaruh terhadap resiko kematian. Berdasarkan data penelitian WHO di 6 negara berkembang, bayi usia 9-12 bulan yang tidak disusui beresiko mengalami kematian sebesar 40%, dan angka kematian meningkat 48% pada bayi berusia kurang dari 2 bulan yang tidak mendapatkan ASI. Terkait hal tersebut, pemberian ASI menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi pertahun dari kesakitan dan kematian. Demikian halnya di Indonesia, lebih dari

25.000 bayi dapat diselamatkan dengan pemberian ASI. (Astuti, dkk. 2015)

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentasi tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada provinsi jawa barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di provinsi Gorontalo (30,71%). (Profil Kesehatan Indonesia 2018)

Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2015 sebesar 57,70%, angka ini masih dibawah target yang diharapkan yaitu 80%. (Profil kesehatan provinsi lampung, 2015). Berdasarkan pra survei di PMB "Y" Bandar Lampung pada bulan Maret terdapat 25 ibu *post partum*, setelah hari ke tiga terdapat 3 ibu *postpartum* yang melakukan kunjungan dan mengeluh payudaranya terasa bengkak. kemudian setelah dilakukan pengkajian diketahui bahwa 2 orang ibu *postpartum* mengalami pembengkakan payudara yang diakibatkan karena kurangnya pemberian ASI secara adekuat dan 1 orang ibu *post partum* mengalami pembengkakan payudara diakibatkan karena pemakaian bra yang terlalu ketat.

Adapun kegagalan dalam proses menyusui sering disebabkan karena timbulnya beberapa masalah yang timbul selama menyusui, dapat di mulai sejak sebelum persalinan (periode antenatal), pada masa pascapersalinan dini dan masa

persalinan lanjut. Contohnya payudara bengkak, kurang atau salah informasi, puting susu terbenam atau datar, puting susu lecet, saluran susu tersumbat, mastitis atau abses payudara (mastitis). (Dewi dan sunarsih, 2011)

Payudara bengkak merupakan pembendungan air susu karena penyempitan duktus *laktiferus* atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak di kosongkan dengan sempurna. Pembengkakan payudara merupakan salah satu masalah yang sering muncul pada ibu postpartum. Biasanya terjadi pada hari ke tiga sampai hari keempat setelah persalinan. (Prawirohardjo, 2014).

Pembengkakan payudara terjadi karena menyusui yang tidak kontinu sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus. Hal ini terjadi karena antara lain produksi ASI meningkat, terhambat menyusukan dini, perlekatan kurang baik, mungkin kurang sering ASI dikeluarkan, dan mungkin juga ada pembatasan waktu menyusui. Dampak pembengkakan payudara adalah rasa ketidaknyamanan pada ibu berupa nyeri, payudara menjadi keras, demam, bayi sulit menghisap payudara, mastitis, abses payudara sehingga menyebabkan kegagalan dalam proses laktasi. (Maratalia, 2014)

Hasil penelitian Sari dkk, pemberian kompres *aloe vera* merupakan salah satu cara penanganan secara non farmakologis untuk mengurangi bengkak payudara. *Aloe vera* banyak mengandung air dan zat yang dapat mengurangi nyeri sehingga nyeri

yang di rasakan akan berkurang. *Aloe vera* mengandung *anthraquinone*, *aloe emodin*, *enzim bradikinase*, *carboxypeptidase*, *salisilat*, *tannin* dan *saponin* yang masing-masing memiliki kemampuan sebagai anti nyeri dan anti inflamasi. *Aloe vera* bersifat dingin dan mengandung zat lignin yang memiliki kemampuan penyerapan yang tinggi, efek dingin pada *aloe vera* dapat meningkatkan kenyamanan pada ibu yang mengalami nyeri pembengkakan. (Jurnal Ners Indonesia, Vol.10 No.1)

Berdasarkan penelitian Emilda kompres *aloe vera* dapat mengurangi nyeri. karena di dalam daun terdapat gel yang merupakan bagian paling banyak digunakan. Gel berwarna jernih sampai kekuningan. Lidah buaya mengandung protein, karbohidrat, mineral, (kalsium, natrium, magnesium, seng, besi) dan asam amino. Selain itu berbagai agen anti inflamasi, manosa 6-fosfat, B-sitosterol. Komponen lain lignin, saponin dan anthaquinone yang terdiri atas aloin, barbaloin, anthranol, anthracene, aloetic acid, *aloe emodin*, merupakan bahan dasar obat yang bersifat sebagai antibiotik dan penghilang rasa sakit. (Jurnal Penelitian Kesehatan, Vol.15 No.1)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik memberikan asuhan kebidanan ibu nifas terhadap Ny. "M" dengan payudara bengkak di PMB "Y" Bandar Lampung Tahun 2020"

METODE STUDI KASUS

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *case study*. Subjek dari penelitian ini adalah Ny. M yang mengalami payudara bengkak. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan prinsip manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen varney dan SOAP. Peneliti melakukan kunjungan untuk memberikan kunjungan dan evaluasi sebanyak 7 hari.

HASIL STUDI KASUS

Berdasarkan pengumpulan data subyektif pada Ny,M dengan keluhan utama Ibu mengatakan bengkak dan nyeri payudaranya. Ibu mengatakan ASI-nya tidak lancar.

Berdasarkan pengumpulan data obyektif didapatkan hasil TTV Tekanan darah: 120/80 mmHg, pernapasan: 20 x/ menit, nadi: 82 x/ menit, suhu: 36,8 °C, payudara : konsistensi : lunak, Pengeluaran ASI sedikit, terdapat pembengkakan sekitar payudara.

Berdasarkan dari pengkajian data subyektif dan obyektif maka assessment dari kasus tersebut ialah Ny. M umur 23 tahun P₁A₀ dengan payudara bengkak

Penatalaksanaan kasus Ny. M dengan masalah payudara bengkak dilakukan rencana asuhan yaitu beritahu ibu

hasil pemeriksaan, jelaskan kepada ibu tentang keluhan yang ibu rasakan, jelaskan kepada ibu bahwa ibu mengalami payudara bengkak, jelaskan kepada ibu dampak payudara bengkak, anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi yang mengandung zat besi, beritahu ibu tentang pola istirahat yang cukup, anjurkan ibu untuk mengompres payudara nya dengan menggunakan aloevera 20 menit yang di lakukan 2-3 kali dalam sehari.

Evaluasi asuhan pada kasus Ny. M dengan masalah payudara bengkak dilakukan dari 18 sampai 24 Juli 2020 yaitu ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan, ibu sudah mengerti bahwa ibu mengalami payudara bengkak, ibu sudah mengerti dampak payudara bengkak, ibu melakukan sesuai anjuran untuk mengkonsumsi makanan bergizi yang mengandung zat besi, ibu melakukan istirahat yang cukup, ibu melakukan pengompresan pada payudara yang bengkak dengan menggunakan aloe vera selama 20 menit, di lakukan 2-3 kali dalam sehari, terjadi perubahan yang signifikan yaitu pengurangan rasa nyeri pada payudara ibu, pembengkakan berkurang dan pengeluaran ASI lancar. ASI diberikan kepada bayinya secara on demand dan kontiyu.

PEMBAHASAN

Pembengkakan pada payudara adalah hal yang paling sering terjadi pada ibu nifas hal tersebut di sebabkan karena karena menyusui yang tidak kontinu

sehingga sisa ASI terkumpul pada daerah duktus. Hal ini terjadi karena antara lain produksi ASI meningkat, terhambat menyusukan dini, perlekatan kurang baik, mungkin kurang sering ASI dikeluarkan, dan mungkin juga ada pembatasan waktu menyusui.

Berdasarkan dari hasil asuhan yang diberikan kepada Ny. M dengan melakukan kompres Aloe vera pada payudara bengkak yang dilakukan selama 20 menit sebanyak 2-3 kali dalam sehari yang di berikan selama 7 hari terbukti dapat meringankan nyeri pada payudara, mengurangi pembengkakan payudara dan juga dapat memperlancar pengeluaran ASI.

Penatalaksanaan asuhan pada Ny. M dpada kasus payudara bengkak dengan memberikan kompres Aloe vera ini berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. "M" umur 23 tahun, P1A0 7 hari *post partum* dengan payudara bengkak yang di atasi dengan pemberian kompres *aloe vera* selama 7 hari dimulai dari tanggal 18-24 Juli 2020 terjadi pengurangan rasa nyeri dan pengurangan pembengkakan pada payudara.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan khususnya dalam penatalaksanaan payudara bengkak berbasis *evidence base* salah satunya dengan pemberian kompres *aloe vera*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, dkk.2015.*Asuhan Kebidanan Nnifas & Menyusui*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, dan Sunarsih, 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hasanah, Dkk. Menurunkan Derajat Flebitis Akibat Terapi Intravena Pada Anak Dengan Kompres *Aloe Vera*: Studi pilot. *Jurnal Keperawatan Indonesia* [serial online] Maret 2017 [diunduh tanggal 14 Juli 2020]: 20 (1): 24-31, Pissn 1410-4490, Eissn 2354-9230, DOI: 10.7454/jki.v20i1.502. Tersedia dari URL: <http://jki.ui.ac.id>
- Hidayat, 2019. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika
- Indriyani, dkk. 2016. *Edukasi Postnatal Dengan Pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC)*. Yogyakarta: Trans Medika
- Kementerian Kesehatan, 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.2019
- Maritalia, D. 2014. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Marmi, 2015. *Asuhan Kebidanan Dalam Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nisak, M dan Susanti, E.T. *Breast care Untuk Mengatasi Menyusui Inefektif postpartum*. *Jurnal Keperawatan Karya Bakhti* [serial online] 2019 [diunduh 10 maret]: 5 (1): 1-6. Tersedia dari URL: <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkk/arti>
- Notoatmodjo, Soekidjo.2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Kesehatan. Profil kesehatan provinsi lampung tahun 2015. Bandar lampung: 2015
- Prawirohardjo S. 2014 *Ilmu Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Rini dan Kumala, 2016. *Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta: Deepublisher.
- Rukiyah, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan I Nifas*. Jakarta: TIM.
- Rukiyah, dkk, 2017. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*, Jakarta: Trans Info Media
- Sastri. Analisis Kejadian Payudara Bengkak Pada Ibu Nifas Di Bidan Praktik Mandiri Maliah Palembang 2016 *Jurnal Kebidanan* [serial online] 2017 [di unduh 10 maret 2020]: 5(1): 290-302. Tersedia dari URL: <http://ejournal.stikesmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/view/167>
- Subekti. Teknik Menyusui Yang Benar Di Desa Wanaraja, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjar Negara. *Jurnal PPKM* [sserial onlien] 2019 [di uduh 12 maret]: 6(1): 45-49. ISSN: 2614-3763. Tersedia dari URL: <http://doi.org/10.32699/pkkm.v6il.550>
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Bina Pustaka.
- Sutanto, AV. 2018. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wildan & Hidayat, 2013. *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika